
Ekspektasi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 Universitas Jambi

Rizka Pratiwi¹, Arpizal², Romi Kurniadi³

^{1,2,3}Universitas Jambi

Email: rizkapratiwi798@gmail.com¹, arpizal.fkip@unja.ac.id², romikurniadi@unja.ac.id³

Abstrak

Ketidaksesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan yang digelar lulusan perguruan tinggi masih menjadi persoalan yang cukup kompleks. Fenomena ini menunjukkan pentingnya pemahaman terhadap ekspektasi mahasiswa dalam memilih program studi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekspektasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik reflektif yang dibantu dengan *software* NVivo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi yang bervariasi, mulai dari minat pribadi terhadap bidang ekonomi dan pendidikan hingga aspirasi untuk berkontribusi pada masyarakat. Ekspektasi mahasiswa meliputi kualitas akademik, citra program studi, serta dukungan institusi dalam bentuk fasilitas belajar, bimbingan, dan pengembangan karir. Meskipun demikian, mahasiswa juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan sarana, layanan administrasi yang belum optimal, dan metode pembelajaran yang kurang aplikatif.

Kata Kunci: Ekspektasi, Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi

Abstract

The mismatch between the field of study and the jobs pursued by university graduates remains a rather complex issue. This phenomenon highlights the importance of understanding students' expectations when choosing a study program. This research aims to understand students' expectations in choosing the Economics Education Study Program at Jambi University. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews and analyzed using reflective thematic analysis techniques assisted by NVivo software. The research results show that the students have varied motivations, ranging from personal interest in the fields of economics and education to aspirations to contribute to society. Student expectations include academic quality, the image of the study program, and institutional support in the form of learning facilities, guidance, and career development. Nevertheless, students also face challenges such as limited facilities, suboptimal administrative services, and less applicable teaching methods.

Keywords: Expectations, Choosing The Economics Education Study Program

PENDAHULUAN

Setiap perguruan tinggi tentunya ingin menciptakan lulusan sarjana yang terbaik dan

berkualitas guna meningkatkan daya saing suatu negara dalam persaingan antar bangsa. Menurut Suhendra et al. (2022:368) dengan

menempuh pendidikan di perguruan tinggi, peserta didik akan memiliki wawasan yang luas, berpikiran maju, kritis dan solutif sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan elemen kunci bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan suatu negara serta berperan aktif dalam menghadapi tantangan dan peluang masa depan. Menurut Anas (2022:111), jumlah penduduk yang besar menjadi modal penting karena kemajuan dan kemunduran bangsa sangat bergantung pada faktor manusianya. Masalah politik, ekonomi, dan sosial budaya dapat diselesaikan dengan sumber daya manusia, namun diperlukan revitalisasi dan penguatan karakter sumber daya manusia yang kuat. Pendidikan menjadi salah satu cara membentuk karakter tersebut. Tingkat pendidikan yang dimiliki sumber daya manusia berperan penting dalam kemampuan bersaing di pasar kerja dan mempengaruhi tingkat pengangguran (Sela Septiana et al., 2023)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023, tingkat pengangguran terbuka tertinggi terdapat pada jenjang SMA Kejuruan (9,31%) dan SMA Umum (8,15%), sedangkan jenjang Universitas hanya sebesar 5,18%. Hal ini menunjukkan bahwa

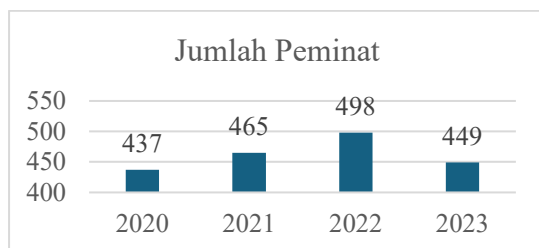
pendidikan tinggi mampu mengurangi risiko pengangguran, karena membekali lulusan dengan keterampilan sesuai kebutuhan pasar kerja. Namun demikian, keterbatasan ekonomi masih menjadi tantangan utama dalam pemerataan pendidikan di Indonesia, termasuk dalam capaian angka partisipasi kasar (APK) di jenjang perguruan tinggi.

Berdasarkan data BPS 2019–2023, capaian APK perguruan tinggi masih belum memenuhi target Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sebesar 37,63 persen. Ini menunjukkan bahwa masih diperlukan kerja keras dan upaya strategis untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pendidikan tinggi. Di sisi lain, calon mahasiswa dihadapkan pada banyak pilihan dan pertimbangan ketika memilih perguruan tinggi, seperti program studi, biaya, fasilitas, reputasi, dan prospek kerja (Fitria & Arifudin 2020:122). Menurut Tanjung et al., (2019:235), perguruan tinggi yang baik adalah yang mampu memberikan pelayanan terbaik untuk menunjang proses belajar-mengajar serta pengembangan kompetensi mahasiswa. Lokasi perguruan tinggi juga menjadi faktor penting (Hermaya Aditiya Nur Karsa 2020:4) demikian pula promosi dan fasilitas (Wiliana 2018:72)

Universitas Jambi (UNJA) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Provinsi Jambi menawarkan berbagai program studi,

termasuk Pendidikan Ekonomi, yang mana visi Program ini bertujuan mencetak sarjana pendidikan yang memiliki wawasan kewirausahaan. Namun, berdasarkan data Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UNJA menunjukkan bahwa peminat program studi ini mengalami penurunan pada tahun 2023 setelah sebelumnya mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022. Data tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:

Gambar 1 Jumlah Peminat Program Studi Pendidikan Ekonomi 2020-2023



Sumber: SIKAD UNJA 2023

Ekspektasi mahasiswa terhadap kualitas layanan, prospek kerja, dan relevansi pendidikan menjadi sangat penting. Ekspektasi yang tidak sesuai dapat menurunkan minat dan bahkan menyebabkan perguruan tinggi kehilangan mahasiswa potensial (Amira Luthfiani & Amri 2018:5). Mahasiswa memiliki ekspektasi atau harapan terhadap masa depan setelah menyelesaikan studi, yang berasal dari pengalaman masa lalu, informasi yang diperoleh, dan pengaruh orang lain (Wibowo et al 2022:4). Ekspektasi

ini berkaitan erat dengan tujuan karier dan kesejahteraan ekonomi yang ingin dicapai di masa depan (Indriani et al 2021:34). Dalam memilih program studi, mahasiswa seperti konsumen yang mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kualitas pelayanan perguruan tinggi yang memengaruhi keputusan mereka (Novianty et al 2016:133). Kepuasan mahasiswa akan muncul jika pelayanan dan kualitas pendidikan sesuai atau melebihi ekspektasi, sedangkan ketidakpuasan terjadi jika kenyataan di bawah ekspektasi (Ratnasari, 2015:3).

Selain itu, ekspektasi mahasiswa juga dipengaruhi oleh prospek pekerjaan, prestise sosial, dan potensi pendapatan yang diharapkan dari program studi yang dipilih (Fitria & Arifudin 2020:122). Oleh karena itu, mahasiswa cenderung memilih program studi yang diyakini dapat membuka akses lapangan kerja sesuai kemampuan mereka dan memberikan status sosial yang baik, sehingga keputusan pemilihan program studi sangat dipengaruhi oleh harapan terhadap masa depan karier dan kesejahteraan yang ingin diraih.

Dalam memahami ekspektasi mahasiswa dalam memilih program studi, penelitian ini didasarkan pada Teori harapan (*Expectancy Theory*) oleh Vroom dalam Pramarta Dimas & Netra Ketut Salit, (2018:59) menjelaskan bahwa individu akan

termotivasi untuk bertindak apabila mereka percaya bahwa tindakannya akan menghasilkan hasil yang diinginkan (*outcome expectancy*), yang bernilai (*valensi*), dan dapat dicapai (*instrumentality*). Dalam konteks pemilihan program studi, mahasiswa akan termotivasi memilih Pendidikan Ekonomi jika mereka meyakini bahwa program tersebut dapat membawa mereka pada hasil yang bernilai, seperti peluang kerja yang baik atau menjadi guru profesional. Teori ini menekankan bahwa ekspektasi berperan penting dalam membentuk motivasi dan arah tindakan individu. Dengan demikian, harapan mahasiswa terhadap prospek masa depan menjadi landasan utama dalam keputusan mereka memilih program studi tersebut.

Teori pengambilan keputusan model Simon dalam Kurdi et al (2023:50) menjelaskan bahwa individu membuat keputusan melalui tiga tahap: identifikasi masalah, pengumpulan informasi, dan pemilihan alternatif. Dalam konteks pemilihan program studi, teori ini relevan untuk memahami bagaimana mahasiswa mempertimbangkan berbagai faktor sebelum menentukan pilihan. Milla & Dinda Febriola (2022:150) menyebutkan bahwa keputusan merupakan langkah sadar yang berdampak jangka panjang, sehingga ekspektasi mahasiswa menjadi bagian penting dalam

proses tersebut. Selain itu, hal ini sejalan dengan pendapat Febriansah Eka & Meiliza Ratiwi (2020:6), keputusan yang tepat bertujuan meminimalisir risiko di masa depan.

Dengan demikian, ekspektasi mahasiswa terhadap program studi pendidikan ekonomi mencerminkan proses pengambilan keputusan yang kompleks dan penuh pertimbangan. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apa ekspektasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 di Universitas Jambi, dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi peningkatan minat dan kepuasan mahasiswa terhadap program studi pendidikan ekonomi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menggali secara mendalam ekspektasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP Universitas Jambi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena dalam konteks kehidupan nyata secara holistik dan alamiah, serta memberi ruang bagi pengalaman subjektif mahasiswa untuk muncul secara utuh (Assyakurrohim et al 2022:5). Informan dalam penelitian ini

adalah tujuh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2023 yang dipilih menggunakan teknik *snowball sampling*, dengan pertimbangan prestasi akademik dan keterlibatan dalam organisasi kampus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam yang bertujuan menangkap pandangan, pertimbangan, serta motivasi mahasiswa secara eksploratif. Uji kredibilitas dilakukan melalui triangulasi sumber dan member check untuk memastikan keabsahan data. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik reflektif yang mana menurut Heriyanto (2018:318) Merupakan salah satu cara menganalisis data yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola atau mengungkap tema yang muncul dari data yang telah dihimpun oleh peneliti, dibantu dengan menggunakan *software* NVivo, untuk mengidentifikasi dan mengembangkan tema-tema utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menampilkan tema utama, subtema berdasarkan pendapat informan tentang ekspeltasi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi yang disajikan dan dikelompokkan berdasarkan pandangan mereka masing-masing.

Tabel 1. Tema Utama, Subtema, dan Penjelasannya

Tema	Subtema	Pernyataan	Informan
Tujuan dan Motivasi Memilih Program Studi	Minat terhadap ekonomi dan pendidikan, kontribusi terhadap masyarakat, kombinasi ilmu pendidikan dan ekonomi	" <i>saya memilih program studi pendidikan ekonomi yaitu supaya saya bisa memberikan pengetahuan di bidang ekonomi tentunya kak, saya pengen sih kak memperdalam ilmu ekonomi serta pengen banget menjadi seorang guru lalu melanjutkan pendidikan S2, S3 insyaallah jika ditakdirkan ke sana dan menjadi seorang dosen serta pengusaha yang bermanfaat untuk banyak orang kak.</i> "	DFS (SNBT)
		" <i>Tujuan utama saya dalam memilih program studi pendidikan ekonomi ini adalah untuk memahami dan menguasai konsep-konsep ekonomi yang dapat diterapkan dalam pendidikan.</i> "	AJF (SNBT)
Harapan Terhadap Program Studi Dan Fasilitas	Kualitas akademik dan reputasi, fasilitas pembelajaran yang memadai, pengalaman praktis	" <i>Saya berharap kurikulum mencakup pengalaman praktis serta program kampus mengajar dan peluang pertukaran mahasiswa sehingga saya bisa mendapatkan perspektif internasional dan pengalaman langsung dalam mengajar.</i> "	IA (SNBT)
Tantangan Dan Hambatan Selama Studi	Kesulitan memahami materi yang kompleks, manajemen	" <i>menurut saya sih sedikit kurang memadai kak seperti ya kita tahu ya kak, zaman ke zaman itu lebih berkembang dan lebih modern, nah seperti infokus nih kak,</i>	GA (SNBT)
	waktu dan beban akademik dan keterbatasan fasilitas	" <i>seperti yang kita ketahui ya kan kak kalau misalnya ada kelas harus menunjukkan jam terlebih dahulu ya kak ya, tidak disediakan di dalam kelas satu per satu gitu, udah banyak nih universitas lain yang sudah menyediakan infokus per kelas sehingga mahasiswa itu tidak repot lagi kak, angkat infokus dari gedung A ke gedung B, kaya gitu kak. Terus habis itu peralatan lainnya seperti ya sederhana spidol, penghapus gitu kak. Itu kan tidak disediakan. Bahkan mahasiswa sendiri harus menyediakan itu.</i> "	
Dukungan dan Pengembangan karir	Bimbingan dan konseling, pelatihan dan workshop, dan pengembangan jaringan profesional	" <i>Ekspektasinya sih program studi itu menyediakan dukungan dan konseling bagi mahasiswa yang mengalami masalah pribadi atau akademik, memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan prestasi dengan membuka dosen pembimbing yang bersedia membimbing dengan sungguh-sungguh, membantu mendanai mahasiswa yang menjadi utusan universitas jambi, serta program studi pendidikan ekonomi memberikan kesempatan terbuka untuk untuk berkolaborasi dnegan dosen dalam pengabdian masyarakat.</i> "	RS (SNBP)

Rencana dan Tujuan Jangka Panjang Mahasiswa	Menjadi guru atau profesional di bidang ekonomi dan pengabdian masyarakat dan kewirausahaan	<i>"Saya bisa berkarir ke depannya menjadi seorang pendidik di bidang ekonomi sekaligus saya juga bisa menjadi seorang wirausahawan begitu kak."</i>	MYS (SMM-PTN Barat)
---	---	--	---------------------

Keyakinan dan Strategi Dalam Menyelesaikan Studi	Keyakinan menyelesaikan studi dan strategi belajar dan pengembangan studi	<i>"sangat besar sih kak keyakinan saya untuk menyelesaikan studi di Pendidikan ekonomi karena saya juga kan salah satu ni calon sarjana di keluarga saya kak jadi saya harus menyelesaikan apa yang saya mulai harus saya selesaikan, terutama saya juga harapan keluarga karena kan anak terakhir juga kak."</i>	NK (SNBT)
--	---	--	-----------

Ekspektasi dan harapan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi didasari oleh tujuan dan motivasi penting dalam kehidupan akademik mereka. Pengambilan keputusan ini dipengaruhi oleh minat, bakat, prospek kerja, dan dukungan lingkungan (Milla & Dinda Febriola 2022:150). Minat terhadap ekonomi dan pendidikan menjadi aspek utama, dimana mahasiswa memiliki ketertarikan akademik dan harapan karier yang tidak hanya berdasarkan minat pribadi, tetapi juga prospek kerja dan kontribusi bagi masyarakat (Riyani Risti et al 2023:272). Selain itu, keinginan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama studi menjadi motivasi penting. Mahasiswa berharap berperan dalam peningkatan kesejahteraan sosial, baik di bidang pendidikan maupun ekonomi (Syafiq & Fikawati 2007). Program Studi Pendidikan

Ekonomi juga menawarkan kombinasi ilmu pendidikan dan ekonomi yang memberikan peluang karier luas, baik sebagai guru maupun di sektor bisnis, perbankan, dan pemerintahan.

Mahasiswa yang memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki harapan tinggi terhadap kualitas program studi dan fasilitas yang disediakan oleh institusi pendidikan. Mahasiswa menginginkan kurikulum yang relevan dan adaptif, yang tidak hanya berfokus pada teori tetapi juga pada aplikasi praktis yang sesuai dengan perkembangan dunia ekonomi dan pendidikan. Ekspektasi mahasiswa ini sejalan dengan pendapat Azan et al (2017) yang menyatakan bahwa mutu layanan akademik di perguruan tinggi mencakup pemenuhan segala kebutuhan akademik yang mampu memenuhi atau melebihi harapan mahasiswa. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas layanan akademik yang baik, termasuk kurikulum yang relevan dan fasilitas yang memadai, menjadi faktor kunci dalam memenuhi harapan mereka terhadap program studi. Adapun harapan mahasiswa terhadap aspek kualitas akademik dan reputasi mencakup kurikulum yang dirancang dengan baik, dosen yang kompeten, dan reputasi program studi yang mampu membuka peluang kerja yang luas. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa

fasilitas pembelajaran seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, dan teknologi pendukung menjadi perhatian utama mahasiswa. Meskipun beberapa mahasiswa menyatakan fasilitas sudah cukup memadai, masih terdapat kendala seperti kurangnya pendingin ruangan dan keterbatasan ruang diskusi.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi juga menghadapi berbagai tantangan selama studi, yang mana hambatan utama meliputi kesulitan memahami materi kompleks, metode pengajaran yang belum efektif, serta tugas yang tidak sesuai materi. Mahasiswa juga mengalami kendala dalam manajemen waktu dan beban akademik yang tinggi, yang berisiko menimbulkan stres dan penurunan motivasi belajar (Mustikawati & Putri 2018:23). Tingkat kepuasan mahasiswa sangat tergantung pada sejauh mana pengalaman belajar mereka memenuhi atau melampaui ekspektasi (Novita Ayu Rani et al 2024:118).

Dalam dunia pendidikan tinggi, mahasiswa tidak hanya mencari ilmu secara teoritis, tetapi juga ingin mengembangkan kompetensi dan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki ekspektasi tinggi terhadap program studi yang tidak hanya memberikan pembelajaran akademik berkualitas, tetapi juga mendukung

pengembangan diri melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik. Mahasiswa mengharapkan adanya bimbingan akademik berupa sesi konsultasi dengan dosen, tutor akademik, serta dukungan psikologis bagi yang mengalami tekanan akademik. Selain itu, mahasiswa juga menyoroti pentingnya dukungan prestasi seperti pendanaan bagi mahasiswa yang mewakili universitas dalam kompetisi dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat bersama dosen. Harapan ini sejalan dengan Santoso (2023:470) yang menyatakan bahwa mahasiswa menginginkan program studi yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah, serta Setiaji (2015:56) yang menekankan pentingnya layanan bimbingan dan konsultasi akademik dalam menarik minat mahasiswa.

Selain itu, pelatihan dan workshop juga menjadi bagian penting dalam mendukung pengembangan karir mahasiswa. Melalui keaktifan dalam IMAKO (Ikatan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, mahasiswa berkesempatan menjadi panitia kegiatan, memperluas jaringan, dan meningkatkan keterampilan praktis di luar kelas. Harapan mereka terhadap keberlanjutan pelatihan ini sejalan dengan Amelia & Banjarnahor (2023:274) yang menekankan pentingnya

pelatihan dalam meningkatkan keahlian mahasiswa sesuai bidangnya. Mahasiswa juga berharap adanya dukungan program studi dalam membangun jaringan profesional, baik melalui hubungan dengan alumni maupun kolaborasi dengan dunia industri. Hal ini sejalan dengan Nugroho et al (2024:282) yang menyoroti pentingnya pengembangan jaringan profesional sebagai aset masa depan karir mahasiswa.

Rencana dan tujuan jangka panjang mahasiswa sangat berperan dalam menentukan ekspektasi mereka terhadap program studi yang dipilih. Mahasiswa yang bercita-cita menjadi akademisi, misalnya, lebih memilih program studi yang memiliki fokus kuat pada penelitian dan pengembangan ilmu, sementara mahasiswa yang ingin berkarier di dunia industri mempertimbangkan program studi yang menawarkan keterampilan praktis dan koneksi yang kuat dengan dunia kerja. Sejalan dengan pendapat Doni (2019:370), pengalaman masa lalu, masa kini, dan masa depan seseorang sangat memengaruhi pengambilan keputusan akademik, sehingga mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan minat dan bakat saat ini, tetapi juga dampak pilihan terhadap tujuan jangka panjang mereka. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi umumnya termotivasi untuk menjadi pendidik yang kompeten maupun profesional

di bidang ekonomi dengan harapan program studi dapat membekali mereka dengan keterampilan pedagogik, pemahaman ekonomi yang mendalam, serta pengalaman praktis dalam mengajar. Sebagian mahasiswa laki-laki lebih tertarik berkarir di sektor ekonomi profesional seperti lembaga keuangan dan pemerintahan karena prospek karir yang lebih luas, sementara beberapa memilih Pendidikan Ekonomi sebagai pilihan kedua namun akhirnya mempertimbangkan berbagai jalur karir. Hal ini sejalan dengan Ernawati & Arifianto (2023:134) yang mengungkapkan fenomena lulusan keguruan yang tidak bekerja di jalur pendidikan, meskipun awalnya bercita-cita menjadi guru. Oleh karena itu, institusi pendidikan diharapkan merancang kurikulum yang mendukung lulusan menjadi tenaga pendidik kompeten sekaligus fleksibel bagi yang ingin berkarir di sektor ekonomi lebih luas. Selain prospek karir, mahasiswa juga mempertimbangkan kontribusi ilmu yang diperoleh bagi masyarakat. Sejalan dengan Cahyono (2019:32), mahasiswa diharapkan tidak hanya mengejar prestasi akademik, tetapi juga berkontribusi nyata dalam pembangunan bangsa melalui pengabdian masyarakat.

Keyakinan diri dan strategi yang matang dalam menyelesaikan studi merupakan faktor penting yang menentukan

kesuksesan akademik mahasiswa. Keyakinan ini terkait dengan sejauh mana mahasiswa percaya mampu menyelesaikan pendidikan tinggi dengan baik, sementara strategi meliputi langkah konkret untuk mencapai kelulusan tepat waktu dan hasil akademik optimal. Dalam pemilihan program studi, ekspektasi terhadap masa depan akademik dan profesional turut memengaruhi keyakinan dan strategi yang diterapkan selama studi. Sejalan dengan Khusna et al (2022:127), perguruan tinggi yang menyediakan lingkungan yang mendukung keseimbangan antara akademik dan pengembangan organisasi lebih diminati, sehingga ekspektasi tersebut memengaruhi kepuasan akademik dan efektivitas strategi studi. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki keyakinan tinggi dalam menyelesaikan studi, didorong oleh persiapan yang matang dan motivasi kuat untuk belajar, serta kesadaran manfaat ilmu yang diperoleh. Dukungan akademik seperti bimbingan dosen, fasilitas memadai, dan kurikulum sesuai kebutuhan industri sangat diharapkan agar kelancaran studi terjamin. Sejalan dengan Alfaiz et al (2017:120), pendidikan tinggi mempersiapkan mahasiswa tidak hanya pengetahuan tetapi juga keyakinan dan kapabilitas diri melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Strategi belajar dan pengembangan studi mahasiswa bervariasi namun saling mendukung dalam mencapai kelulusan tepat waktu. Keyakinan diri, motivasi akademik, dan penerapan strategi efektif menjadi faktor utama. Mahasiswa aktif dalam perkuliahan melalui diskusi, tanya jawab, dan presentasi untuk memperluas wawasan serta memahami materi, sejalan dengan Barokati & Annas (2013:354) yang menekankan pentingnya pola atau strategi belajar sesuai ragam objek pembelajaran. Strategi yang diterapkan mencakup manajemen waktu, disiplin, komunikasi intensif dengan dosen dan senior, serta keterlibatan dalam kegiatan akademik dan non-akademik, termasuk kepanitiaan yang melatih kepemimpinan dan memperluas jaringan profesional

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi memiliki ekspektasi beragam dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang mencakup motivasi karir, minat akademik, serta harapan terhadap kualitas program. Mereka tidak hanya tertarik pada bidang ekonomi dan pendidikan, tetapi juga ingin berkontribusi pada masyarakat dan siap menghadapi dunia kerja. Harapan mereka mencakup kualitas pembelajaran yang baik, fasilitas memadai,

serta pengalaman praktis yang menunjang kompetensi. Namun, mahasiswa juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan fasilitas, metode pengajaran yang belum optimal, serta kendala manajemen waktu dan beban akademik.

Dukungan institusional seperti bimbingan, pelatihan, dan pengembangan jaringan profesional dianggap penting untuk menunjang keberhasilan studi dan karir. Rencana masa depan mahasiswa bervariasi, dari menjadi pendidik hingga profesional ekonomi dan wirausahawan, menunjukkan pentingnya peran strategis program studi. Penelitian ini menegaskan bahwa ekspektasi mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, sehingga diperlukan peningkatan berkelanjutan dalam kualitas akademik, layanan, dan fasilitas guna menjawab kebutuhan serta mendorong keberhasilan mahasiswa secara menyeluruh.

Saran

Dari hasil penelitian yang didapat maka penulis menyarankan Universitas dan program studi Pendidikan Ekonomi disarankan untuk meningkatkan fasilitas belajar, memperkuat layanan bimbingan akademik dan psikologis, serta rutin mengadakan pelatihan keterampilan praktis. Sosialisasi kurikulum, prospek karir, dan pengembangan kompetensi juga perlu

ditingkatkan. Selain itu, metode pembelajaran harus lebih aplikatif dan interaktif, serta mendorong mahasiswa untuk proaktif dalam belajar dan berorganisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaiz, A., Zulfikar, Z., & Yulia, D. (2017). Efikasi Diri Sebagai Faktor Prediksi Kesiapan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Kuliah. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 2(2), 119–124. <https://doi.org/10.17977/Um027v2i2.2017p119>
- Amelia, N., & Banjarnahor, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Eco-Buss*, 6(1).
- Amira Luthfiani, F., & Amri, A. (2018). Persepsi Dan Ekspektasi Mahasiswa Terhadap Program Studi Ilmu Komunikasi (Studi Pada Mahasiswa Baru Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Angkatan 2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah*, 3(1), 707–718. www.jim.unsyiah.ac.id/fisip
- Anas. (2022). Sumber Daya Manusia Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Promis*, 3, 110–130.

- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/Jpsk.V3i01.1951>
- Azan, K., Meirawan, D., & Sutarsih, C. (2017). Mutu Layanan Akademik. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.17509/Jap.V22i1.5931>
- Barokati, N., & Annas, F. (2013). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Kuliah Pemrograman Komputer (Studi Kasus: Unisda Lamongan). *Sisfo*, 4(5), 352–359. <https://doi.org/10.24089/J.Sisfo.2013.09.006>
- Cahyono, H. (2019). Peran Mahasiswa Di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudh*, 1(1), 32–43. <https://doi.org/10.4000/Adlfi.2398>
- Doni, R. (2019). *Pengaruh Orientasi Masa Depan Dan Dukungan Orangtua Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Program Studi/ Kuliah*. 7(3), 369–374.
- Ernawati, L., & Arifianto, C. F. (2023). Diskrepansi Pekerjaan: Tinjauan Kualitatif Pada Guru Swasta. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 6(1), 132. <https://doi.org/10.32493/Drb.V6i1.29483>
- Febriansah Eka, R., & Meiliza Ratiwi, D. (2020). *Teori Pengambilan Keputusan* (978th-623rd-6833rd-62nd–9th Ed.). Umsida Press.
- Fitria, N., & Arifudin, O. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. In *Jurnal Al-Amar (Jaa)* (Vol. 1, Issue 2).
- Heriyanto, H. (2018). Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif. *Anuva*, 2(3), 317. <https://doi.org/10.14710/Anuva.2.3.317-324>
- Hermaya Aditiya Nur Karsa, A. (2020). Strategi Pemasaran Pada Amik Bumi Nusantara Cirebon. *Equivalent : Jurnal Ilmiah Sosial Teknologi*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.46799/Jequi.V2i1.16>
- Indriani, N., Hasan, M., & Inanna, I. (2021). Peran Pendidikan Ekonomi Dalam Membentuk Ekspektasi Masa Depan Keluarga Terhadap Pendidikan. *Economic Education And Entrepreneurship Journal*, 4(1), 28–37.

- <https://doi.org/10.23960/E3j/V4i1.28-37>

Khusna, K., Mirzania, A., Muhsyi, A., & Fauziyyah, S. (2022). Analisis Kompetensi Human Resource Business Partner (Hrbp) Dalam Mencapai Kesuksesan Organisasi Perguruan Tinggi. *Journal Of Business & Applied Management*, 15(2), 125. <https://doi.org/10.30813/Jbam.V15i2.2691>
- Kurdi, M., Putra Eka, D., Saputra Kurnia, E., Wardhana, A., Sudirman, A., Rimadeni, Y., Hutan Rambu Namilana, A., Rahadhini Desma, M., Astiti Yeni Putu, N., & Kustina Tanti, N K. (2023). *Dasar Manajemen Dalam Organisasi* (H. Ningrum Fajar, Ed.; 978th-623rd-195th-288th–2nd Ed.). Media Sains Indonesia.
- Milla, H., & Dinda Febriola. (2022). Analisis Pengambilan Keputusan Memilih Masuk Program Studi Pendidikan Ekonomi Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 149–158.
- Mustikawati, I. F., & Putri, P. M. (2018). Hubungan Antara Sikap Terhadap Beban Tugas Dengan Stres Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Herb-Medicine Journal*, 1(2), 122–128.
- <https://doi.org/10.30595/Hmj.V1i2.3489>

Novianty, R., Sugiyanto, L., & Mala, I. W. (2016). Ekspektasi Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pendidikan Pada Universitas Soerjo Ngawi. *Ekulilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 11(2).
- Novita Ayu Rani, L., Meilanda, N., Kamila, Z., & Yuliawan, R. (2024). Penerapan Sistem Survei Kepuasan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kinerja Pengelola Administrasi Akademik (Paa), Fakultas Y, Universitas Z. *Bussman Journal: Indonesian Journal Of Business And Management*, 4(1). <https://doi.org/10.53363/Buss.V4i1.229>
- Nugroho, A., Wulandari, N. T., Wahid, A. A., Mutiara, N., Sa'diyah, S., & Fitriana. (2024). Mengintegrasikan Prinsip Syariah Dalam Bisnis Digital : Pelatihan Dan Pengembangan Mahasiswa Membangun Bisnis Digital Yang Berkelanjutan. *Welfare: Jurnal pengabdian masyarakat*, 2(2), 282–288.
- Pramarta Dimas, K., & Netra Ketut Salit, I. G. (2018). Pengaruh Manajemen Bakat Dalam Mempertahankan Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai

-
- Variabel Moderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(12).
- Ratnasari, D. (2015). Pengaruh Tingkat Ekspektasi Dan Kinerja Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat Melalui Diskonfirmasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya). *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(1).
- Riyani Risti, D., Astuti Dwi, M., Muna Fauzul, A., Batu Lumban Julianti' Purnama, Chaerusin Hanurawati, K., Widiana Izdhar Sahda, F., & Firdaussiyah, A. (2023). Analisis Pengaruh Minat Dan Motivasi Mahasiswa Untuk Menjadi Guru Terhadap Keputusan Saat Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Majemuk*, 2(2), 269–279.
- Santoso, J. (2023). Mengatasi Tantangan Keterlibatan Mahasiswa: Strategi Efektif Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Menarik. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 469–478. <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.267>
- Sela Septiana, Riyanto Nur Wicaksono, Afifah Widiya Saputri, Nizar Azmi Fawwazillah, & Mochammad Isa Anshori. (2023). Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Masa Yang Mendatang. *Student Research Journal*, 1(5), 446–466. <https://doi.org/10.55606/Srjyappi.V1i5.705>
- Suhendra, N., Andhita Hatmawan, A., Ningsih, L., Arisna, P., Ismahyudi Tanjung, I., Shifa, M., & Hasni, J. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Dalam Menumbuhkan Semangat Kuliah Ke Perguruan Tinggi Di Sman 1 Labuhanhaji. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2.
- Syafiq, A., & Fikawati, S. (2007). Tracer Study : Melacak Jejak Lulusan Fkm Ui (Hasil Study Kualitatif Tracer Sarjana Kesehatan Masyarakat Fkm Ui 2006). *Kesmas: National Public Health Journal*, 1(6), 252. <https://doi.org/10.21109/Kesmas.V1i6.285>
- Tanjung, R., Cecep, Sulaeman, D., & Arifudin, O. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Pembelajaran (Studi Kasus Di Stit Rakeyan Santang Karawang).

- Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 234–240.
- Wibowo, M. L., Setyabudi, D., Manalu, S. R., Studi, P., & Komunikasi, I. (2022). *Pengaruh Ekspektasi Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Produk Luxcrime Blur & Cover Two Way Cake Di Shopee*. <https://fisip.undip.ac.id>
- Wiliana, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 3, 71–78